

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode dalam penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*Field Research*), dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Ali, 1985: 120). Dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan atau menguraikan secara nyata mengenai pola interaksi antara guru dengan murid dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Gamping .

Tujuan penelitian melalui pendekatan kualitatif ini adalah bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6).

Sesuai dengan fokus penelitian, maka masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah pola interaksi antara guru dengan murid dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Gamping. Oleh karena itu, penelitian ini dapat disebut penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini data primernya menggunakan data yang bersifat data verbal yaitu berupa deskripsi

yang diperoleh dari pengamatan kegiatan pola interaksi antara guru dengan murid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan. Desain ini tidak tersusun secara ketat dan kaku, sehingga dapat diubah dan disesuaikan dengan pengetahuan baru yang ditemukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran tentang suatu hal secara sistematis, faktual dan akurat. Data yang telah terkumpul disusun, dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan sehingga memberikan suatu gambaran tentang hasil penelitian yang sistematis dan nyata. (Moleong, 2001 : 7)

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Gamping yang beralamat di Jl. Wates No.51, Depok, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

### **2. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian

mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun peneliti memilih subjek dalam penelitian ini adalah guru sebagai pendidik yang meningkatkan kedisiplinan berjumlah 3 guru mata pelajaran PAI, 1 guru mata pelajaran BK, dan 1 guru mata pelajaran Tata Busana, murid sebagai orang yang peserta didik berjumlah 1 orang, dan warga sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gamping. Karena ingin mengetahui pola interaksi apa saja yang dilakukan guru dengan murid, serta apa saja yang diterapkan guru atau pendidik untuk meningkatkan kedisiplinan di dalam sekolah.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

*Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan Sutrisno Hadi (1987: 206). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai seputar penelitian yang lengkap dan mendalam. Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data tentang

interaksi antara guru dengan murid dalam mengembangkan kedisiplinan belajar.

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2010: 197).

## **2. Observasi**

Ada beberapa definisi tentang observasi atau *observation*, diantaranya yaitu: Menurut Hadi (1986) sebagaimana dikutip Sugiyono (2010: 203) observasi adalah ‘suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan’.

Selain pengertian observasi di atas, terdapat juga pendapat lain tentang observasi yaitu: “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”(Margono, 2010: 158). Adapun pendapat lain dari pengertian observasi yaitu: “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”(Sukmadinata, 2012: 220).

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yaitu “suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi” (Margono, 2010: 161).

Data yang diperoleh dengan melakukan observasi atau pengamatan ketika sedang berlangsung proses kegiatan belajar mengajar ataupun saat kegiatan istirahat.

### **3. Dokumentasi**

Ada beberapa definisi tentang dokumentasi, diantaranya disebutkan bahwa: Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2015: 240).

Dokumentasi berupa hasil pekerjaan siswa, lembar observasi, catatan lapangan serta beberapa gambar dari kegiatan penelitian serta hasil rekaman wawancara. Selain pendapat tentang dokumentasi di atas, terdapat juga pengertian dokumentasi, yaitu: Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2010: 181).

Selain dua pengertian di atas, terdapat juga pengertian tentang dokumen yaitu: “suatu teknik pengumpulan data dengan

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik” (Sukmadinata, 2012: 221).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi ialah bukti-bukti yang berupa dokumen tertulis, berupa buku, arsip-arsip, foto, dan lain-lain yang terdokumentasi dalam suatu arsip yang berupa bukti masalah penelitian.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen tertulis guru atau pendidik SMK Muhammadiyah 1 Gamping. Dokumen tersebut berupa catatan selama kegiatan belajar mengajar atau kegiatan istirahat, dan rekapan dari hasil proses kegiatan pola interaksi guru antara murid sebagai proses peningkatan kedisiplinan di SMK Muhammadiyah 1 Gamping. Data kongkretnya berupa file peraturan akademik siswa 2018/2019 dan Program kerja ISMUBA.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa narasi deskriptif kualitatif. Analisisnya mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Analisis data dalam penelitian ini tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur-angsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, atau observasi atau dokumen. Dalam menafsirkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan tersebut, tidak bersifat menggeneralisasikan atau mencari jawaban terbanyak.

Penafsiran diarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal mendasar dari kenyataan.

Jawaban dari seorang informan (ekspert) yang diperoleh dari wawancara dicek dengan pengamatan, dicek lagi dengan data dokumenter (ini yang disebut triangulasi), kalau perlu diulangi lagi dengan wawancara, observasi dan dokumen lain, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya. Walaupun sudah merupakan hal yang sesungguhnya dari seorang informan atau informan ekspert ranking pertama tetapi masih harus dicek dengan informan ranking kedua (dengan prosedur yang sama dengan informan ranking pertama).

Makna dari member check, atau mengecek data (yang sudah sesuai kenyataan) dari seorang informan dengan informasi lain. Demikian proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terus-menerus melalui proses cek dan re-cek, analisis dan re-analisis, sehingga ditemukan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya secara menyeluruh (Sukmadinata, 2012: 289).